
PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. AIR MANADO***THE EFFECTS OF WORK SAFETY, WORK HEALTH, WORK ENVIRONMENT ON THE EMPLOYEE PRODUCTIVITY IN PT. AIR MANADO***

Oleh :

**Prasetyo Harvy Budihardjo¹
Victor P.K Lengkong²
Lucky O.H. Dotulong³**¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹prasetyobudihardjo42@gmail.com²victor.p.k.lengkong@unsrat.ac.id³luckydotulong@gmail.com

Abstrak: Pengaruh keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja sangatlah penting dilakukan pada PT. Air Manado karena karyawan membutuhkan perlindungan dari kecelakaan, penyakit serta keadaan yang tidak nyaman saat bekerja agar mencapai produktivitas yang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Air Manado. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, uji F, uji T, regresi linier berganda, dan R square. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel bebas (pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (produktivitas kerja). Kemudian hasil uji t untuk variabel Keselamatan kerja adalah dan Lingkungan kerja adalah dimana X1 dan X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas karyawan. Untuk variabel Kesehatan kerja adalah berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas karyawan yang berarti H2 diterima. Uji F yaitu Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, dan Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan. Berdasarkan *Adjusted R Square* adalah berarti Produktivitas karyawan dapat dijelaskan oleh Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, dan Lingkungan kerja karyawan sebesar sedangkan sisanya sebesar dijelaskan oleh faktor – faktor lain tidak dalam penelitian ini.

Kata Kunci: keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja, produktivitas karyawan

Abstract: Effect of safety, health and work environment is very important to be done at PT. Air Manado because employees need shadow from accidents, diseases and uncomfortable conditions while working to achieve optimal productivity. The purpose of this study is to determine whether there is influence of occupational safety, occupational health and work environment on work productivity of PT. Air Manado employees. The data used in this study include classical assumption test, F test, T test, multiple linear regression, and R square. Based on the results of hypothesis testing, the independent variables (the effect of occupational safety, occupational health and work environment) simultaneously have an effect on the dependent variable (work productivity). Then t test result for Safety variable is and Work environment is where X1 and X3 have no significant effect on employee productivity variable. For working health variable is significant effect on employee Productivity variable which means H2 accepted. Test F that is Work safety, Occupational Health, and Work environment influence to Employee productivity. Based on Adjusted R Square is means Employee productivity can be explained by Work safety, Occupational Health, and Employee work environment while the rest equal to explained by other factors not in this research.

Keywords: work safety, occupational health, work environment, employee productivity

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Penerapan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja pada perusahaan sangat penting. Perusahaan harus memerhatikan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja karyawannya, karena sangat berpengaruh tercapainya produktivitas yang optimal. Kecelakaan kerja saat bekerja dapat diminimalisir dengan menerapkan keselamatan, kesehatan kerja (K3), dan lingkungan kerja.

Faktor keselamatan, kesehatan kerja (K3), dan lingkungan kerja harus diperhatikan, seperti kelengkapan APD (alat pelindung diri), termasuk kondisi lingkungan saat melakukan pekerjaan juga harus diperhatikan karena apabila karyawan melakukan pekerjaan dan lingkungan kerjanya tidak nyaman, produktivitas hasil produk akan kurang optimal.

Konsep K3 dan lingkungan kerja saat melakukan pekerjaan agar produktivitas meningkat, konsep K3 dan lingkungan kerja meliputi pengertian, tujuan, dan dasar hukum.

Penerapan program keselamatan kerja, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja yang baik merupakan suatu keharusan pada PT. Air Manado. Tenaga kerja sangat membutuhkan perlindungan dari resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja agar tenaga kerja merasa aman dari kecelakaan kerja serta selalu dalam keadaan yang sehat dalam bekerja.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan kerja, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan PT. Air Manado.

Berdasarkan pengamatan pada karyawan saat berkerja di PT Air Manado keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja masih belum optimal pelaksanaannya. Keterbatasan alat pelindung diri (APD) yang di sediakan mengakibatkan banyak karyawan yang bekerja sangat membahayakan keselamatannya sehingga karyawan tidak bisa bekerja secara maksimal.

Hasil pengamatan bahwa ruang kerja karyawan PT. Air Manado cukup memadai, namun masih kurangnya informasi tentang K3 sehingga karyawan tidak memperhatikan APD (Alat Pelindung Diri) saat melakukan pekerjaannya. Kebersihan ruangan sangat harus di perhatikan terlebih khusus kebersihan karyawan karena masyarakat kota Manado sangat membutuhkan air bersih yang diproduksi oleh PT. Air manado, apabila tidak diperhatikan kebersihannya air bisa tercemar dan menimbulkan penyakit yang membahayakan masyarakat kota Manado.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Air Manado.
2. Kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Air Manado
3. Lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Air Manado
4. Keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Air Manado.

TINJAUAN PUSTAKA**Keselamatan Kerja**

Mangkunegara (2011:161), menyatakan keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja, yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Kesehatan Kerja

Yuli (2005:211), menyatakan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Lingkungan Kerja

Sedarmayanti (2009:21), menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok.

Produktivitas

Liang Gie (2000:3), menyatakan produktivitas karyawan produktivitas adalah kemampuan menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak daripada ukuran biasa yang telah umum.

Hubungan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Yuli, (2005:214), menyatakan tujuan dan pentingnya keselamatan Kerja adalah jika perusahaan dapat menurunkan tingkat dan beratnya kecelakaan-kecelakaan kerja, dan hal-hal yang berkaitan dengan stress serta mampu meningkatkan kualitas kehidupan kerja para pekerjanya, maka perusahaan akan semakin efektif.

Hubungan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

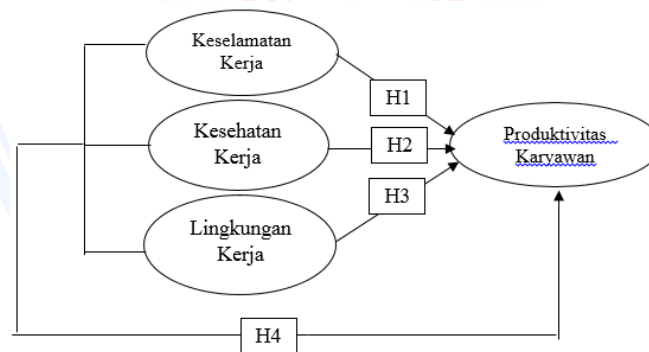
Mathis dan Jakson (2002:245), menyatakan bahwa individu yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal. Praktik manajemen kesehatan di perusahaan bertujuan untuk memelihara kesejahteraan individu secara menyeluruh.

Hubungan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Nitisemito (1991:183), menyatakan lingkungan kerja itu sendiri adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Kerangka Berpikir Teoritis

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka hubungan antara Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Air Manado.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Metode penelitian manajemen

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis asosiatif, Sugiyono (2012:11) menyatakan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini pada PT. Air Manado yang bertempat di Jl. Yos Sudarso, Paal Dua, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT. Air Manado sebanyak 100 karyawan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode Simple Random Sampling, Umar (2007:78) menyatakan Simple Random Sampling adalah proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Jumlah sampel yang akan di ambil hanya 50 karyawan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{100}{(1+100 \cdot (0,1)^2)} = \frac{100}{2}$$

$$n = 50 \text{ Karyawan}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance) 10%

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari instansi yang diteliti, melalui pengamatan (observasi) dan pembagian kuisisioner (angket).
- 2) Data Sekunder, penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi.

Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen (Y) secara bersama – sama. Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah Keselamatan kerja (X₁), Kesehatan kerja (X₂), Lingkungan kerja (X₃) sedangkan variabel dependen adalah Produktivitas Karyawan (Y).

- 1) Uji Validasi
- 2) Uji Reliabilitas
- 3) Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Multikolinearitas

- c) Uji Heteroskedisitas
- 4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- 5) Pengujian Hipotesa
 - a) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
 - b) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Keselamatan Kerja

Keselamatan Kerja, adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja, Mangkunegara (2011:161). Indikator-indikator Keselamatan kerja, Sadarmayati 2009: 118). Sebagai berikut :

- a) Faktor lingkungan kerja
- b) Faktor manusia
- c) Faktor alat dan mesin

2. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja merupakan bagian dari ilmu kesehatan bertujuan supaya tenaga kerja mendapat keadaan kesehatan yang sempurna, baik secara fisik, mental, dan sosial sehingga karyawan dapat bekerja lebih optimal, Manullang (1990:89). Indikator-indikator Kesehatan kerja, Mannulang, (2008 :87). Sebagai berikut :

- a) Sarana kesehatan tenaga kerja
- b) Lingkungan kerja secara medis
- c) Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja
- d) Penyakit umum yang mungkin diderita semua orang
- e) Penyakit akibat kerja

3. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja, adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, Nitisemito (1991:183). Indikator-indikator Lingkungan kerja, Parlinda dan Wahyudin (2010). Sebagai berikut :

- a) Menyenangkan
- b) Tenram
- c) Kesehatan
- d) Vitalitas
- e) Lingkungan fisik
- f) Budaya organisasi
- g) Keamanan

4. Produktivitas

Produktivitas, adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang terdiri dari beberapa faktor seperti tanah, gedung, mesin, peralatan, sumber daya manusia yang merupakan sasaran strategis karena peningkatan produktivitas tergantung pada kemampuan tenaga manusia, Simanjuntak (2003:36). Indikator-indikator Produktivitas, Sadarmayanti, (2007). Sebagai berikut :

- a) Sikap kerja
- b) Tingkat ketrampilan
- c) Hubungan antara lingkungan kerja
- d) Efisiensi tenaga kerja
- e) Manajemen produktivitas
- f) Tingkat penghasilan
- g) Sarana produksi

5. Pengukur Variabel

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner perubahan organisasi dan pengembangan karir terhadap kinerja kerja karyawan diukur dengan menggunakan skala likert, dengan tingkatan sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	=5
S	= Setuju	=4
N	= Netral	=3
TS	= Tidak Setuju	=2
STS	= Sangat Tidak Setuju	=1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

PT. Air Manado yang adalah satu-satunya perseroan terbatas yang dimiliki oleh pemerintah kota Manado dalam hal ini sebagai perusahaan daerah air minum. PT Air Manado sebagai Perusahaan Daerah Air Minum dengan pemberlakuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 yang adalah pengganti Undang-undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang disahkan dan diundangkan pada tanggal 16 Agustus 2007 yang merupakan produk kerjasama dengan pihak Belanda melalui anak perusahaan Tirta Sulawesi.

PT. Air Manado mempunyai tugas/fungsi untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kota Manado dan sekitarnya secara kuantitas, kualitas serta kontinuitas dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip perusahaan dalam pengelolaannya serta tidak mengabaikan aspek sosial, budaya dan kondisi masyarakat.

Hasil Uji Validasi

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Data

Variabel	Pernyataan	r table	Sig	Status
Keselamatan Kerja (X1)	X1.1	0,771	0,000	VALID
	X1.2	0,819	0,000	VALID
	X1.3	0,647	0,000	VALID
	X1.4	0,819	0,000	VALID
	X1.5	0,525	0,000	VALID
	X1.6	0,647	0,000	VALID
	X1.7	0,771	0,000	VALID
	X1.8	0,525	0,000	VALID
Kesehatan Kerja (X2)	X2.1	0,881		
	X2.2	0,525	0,000	VALID
	X2.3	0,647	0,000	VALID
	X2.4	0,771	0,000	VALID
	X2.5	0,525	0,000	VALID
	X2.6	0,863	0,000	VALID
	X2.7	0,503	0,000	VALID
	X2.8	0,503	0,000	VALID
Lingkungan Kerja (X3)	X3.1	0,503		
	X3.2	0,503	0,000	VALID
	X3.3	0,582	0,000	VALID
	X3.4	0,863	0,000	VALID
	X3.5	0,819	0,000	VALID
	X3.6	0,582	0,000	VALID

	X3.7	0,647	0,000	VALID
	X3.8	0,582	0,000	VALID
Produktivitas (Y)	Y1	0,530		
	Y2	0,700	0,000	VALID
	Y3	0,582	0,000	VALID
	Y4	0,567	0,000	VALID
	Y5	0,525	0,000	VALID
	Y6	0,449	0,000	VALID
	Y7	0,501	0,000	VALID
	Y8	0,582	0,000	VALID

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 17

Dari tabel di atas pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment dan dianggap valid jika $r > 0,30$ maka instrument tersebut dapat dikatakan valid dan apabila nilai $r < 0,30$ maka instrument tersebut dikatakan tidak valid atau $P < 0,05$ maka pertanyaan tersebut dikatakan valid dan apabila $P > 0,05$ maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keselamatan kerja (X1)	0,887	Reliabel
Kesehatan kerja (X2)	0,779	Reliabel
Lingkungan kerja (X3)	0,856	Reliabel
Produktivitas (Y)	0,883	Reliabel

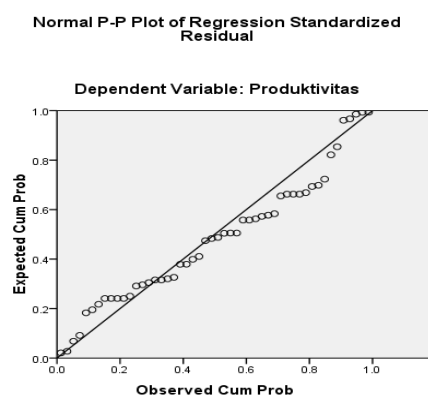
Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 17

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel, maka dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan adalah *reliable*, karena data menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* dari masing – masing variabel memiliki nilai diatas 0,60

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan *software SPSS 17* dan hasilnya sebagai berikut:

Uji Normalitas



Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 17

Data pada gambar Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Dengan kata lain bahwa keberadaan titik – titik disekitar garis linier menunjukkan bahwa model terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diuji dengan menghitung nilai *VIF* (*Variance Inflation factor*) dan nilai *Tolerance*. Bila nilai *VIF* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi Multikolonearitas. Bila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi Multikolonearitas. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

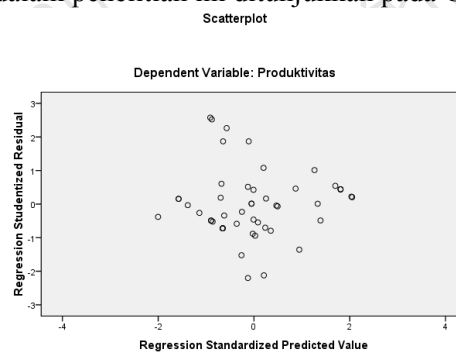
Variabel	<i>VIF</i>	<i>Tolerance</i>	Keterangan
Keselamatan Kerja (X1)	2,749	0,364	Non Multikolonearitas
Kesehatan Kerja (X2)	2,392	0,418	Non Multikolonearitas
Lingkungan Kerja (X3)	2,215	0,452	Non Multikolonearitas

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 17

Karena semua variabel bebas (Pelatihan, Pengembangan karir, dan Promosi Jabatan) memiliki nilai *VIF* < 10 dan untuk nilai *Tolerance* > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolonearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah SPSS 17

Dari gambar 3 di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik–titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedasitas.

Pembahasan

Pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan

Berdasarkan hasil pengujian parsial untuk Keselamatan Kerja, nilai signifikansi (0,010) < 0,05, menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Air Manado.

Pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan

Berdasarkan hasil pengujian parsial untuk pengembangan karir, nilai signifikansi (0,167) > 0,05. Menunjukkan bahwa pengembangan karir tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Air Manado.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan

Berdasarkan hasil pengujian parsial untuk pengembangan karir, nilai signifikansi (0,829) > 0,05. Menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Air Manado.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan ditunjukkan bahwa variabel *independent* Keselamatan kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Lingkungan kerja (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan (Y) pada PT. Air Manado.
2. Secara parsial ditunjukkan bahwa variabel Kesehatan kerja (X2) dan Lingkungan kerja (X3) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap variabel Produktivitas karyawan (Y) pada PT. Air Manado. Untuk variabel Keselamatan kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas karyawan (Y) pada PT. Air Manado.
3. Berdasarkan *Adjusted R Square* adalah 0,475 atau 47,5% berarti variabel *dependent* Produktivitas karyawan (Y) dapat dijelaskan oleh Keselamatan kerja (X1), Kesehatan kerja (X2), dan Lingkungan kerja (X3) karyawan sebesar 47,5%, sedangkan sisanya sebesar 52,5% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak dalam penelitian ini.
4. Secara umum Produktivitas karyawan (Y) pada PT. Air Manado tergolong baik yang artinya karyawan mempunyai produktivitas yang tinggi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan begitu Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, dan Lingkungan kerja tidak terlalu berpengaruh dalam meningkatkan Produktivitas karyawan pada PT. Air Manado. Sehingga perlu diperhatikan faktor – faktor lain dalam meningkatkan produktivitas karyawan.
2. Variabel yang digunakan masih terbatas, sehingga peneliti selanjutnya mengkaji rentang banyaknya variabel penelitian untuk dijadikan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito, 1991, *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Jakarta.
- Gie, The Liang, 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*. Liberty. Yogyakarta.
- Mankunegara P. Anwar, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Mankunegara P. Anwar, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Reaja Rosda Karya, Bandung
- Manullang. M. 1990, *Dasar – Dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Parlinda, Vera dan Wahyudin, M. 2003. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan, dan Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada daerah minum Surakarta. *Jurnal data Saing*, Vol 4, No 2, Hal 135-143. <http://eprints.dinus.ac.id/5077/1/11392.pdf>. Diakses 10 Juli 2017
- Sedarmayati. 2007. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Penerbit Maju. Bandung
- Sedarmayati. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi, dan Manajemen Pegawai Negara Sipil*. Refika Aditama. Bandung
- Simanjuntak Payman J. 2003. *Manajemen Hubungan Industrial*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung

- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Tulung, Joy Elly (2017). "Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice." *Jurnal Aplikasi Manajemen-Journal of Applied Management* 15.1. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/916>
- Umar Husein. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. PT.Raja Grafindo Persada., Jakarta
- Yuli, Sri Budi Cantika. 2005. *Manajemen Sunber Daya Manusia*, Cetakan Pertama, UMM Press, Malang

